

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan terhadap analisis studi kelayakan yang dilakukan pada produk LSB hasil rancangan Uswansyaf (2016) di CV. Simas Fiberglass serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi kelayakan bisnis LSB rancangan Uswansyaf (2016) di CV. Simas Fiberglass dapat disimpulkan bahwa produk tersebut layak diproduksi dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Pasar

LSB merupakan produk tambahan CV. Simas Fiberglass. Jenis pasar yang dapat diikuti oleh CV. Simas Fiberglass merupakan pasar monopoli dan pasar penjual kembali. Dengan peramalan permintaan pada tahun 2017 yaitu 205 unit. Berdasarkan Analisa PLC, produk LSB berada di posisi tahap pengenalan dengan strategi yang disarankan untuk digunakan yaitu strategi penetrasi lambat dengan harga produk dan biaya promosi rendah.

2. Aspek Teknis

LSB rancangan Uswansyaf (2016) telah dirancang berdasarkan prasyarat perancangan LSB hasil penelitian Islami (2015). Penambahan *feature* dan perbaikan terhadap kekurangan yang dirasakan oleh pengguna dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Target produksi yang ditetapkan adalah sebesar 100 unit dengan asumsi produksi untuk seluruh wilayah di Indonesia dan mengambil pangsa pangsa pasar LSB sebesar 50% dari hasil peramalan permintaan di tahun 2017. Material yang digunakan dalam memproduksi LSB rancangan

Uswansyaf (2016) tidak membutuhkan pemesanan dari daerah diluar kota Padang dan dapat meminimalisir pengeluaran perusahaan.

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi CV. Simas Fiberglass adalah struktur garis yang mana karyawan akan saling mengenal secara akrab serta pembagian tanggung jawab yang baik karena skala perusahaan yang terbilang masih kecil. CV. Simas Fiberglass disarankan untuk menyusun struktur organisasi yang lebih baik melihat area distribusi yang sangat luas dengan penambahan manajer keuangan, operasional dan produksi.

4. Aspek Finansial

Berdasarkan perhitungan dengan metode studi kelayakan, produksi LSB di CV. Simas Fiberglass dinyatakan layak berdasarkan nilai NPV yang positif sebesar Rp1.858.862.564,11, nilai PI yaitu 4.04 dan pengembalian investasi akan terjadi di tahun ke-3 pada bulan ke-10.

5. Aspek Hukum

Badan usaha lokasi produksi LSB rancangan Uswansyaf (2016) adalah Perseroan komanditer (CV). Pemilik perusahaan tidak memiliki catatan pidana maupun perdata dengan status tanah yang dibeli secara hukum dengan bukti berupa akta tanah.

## 6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas (diluar Kota Padang) dan sampel yang lebih banyak.